

## ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan berdampak luas bagi individu yang terinfeksi, meliputi masalah fisik, sosial, dan emosional. Salah satu masalah utama yang sering dihadapi ODHA adalah penerimaan diri karena status infeksi HIV/AIDS. Gangguan sistem imun pada ODHA tersebut dapat dideteksi melalui pemeriksaan *Viral Load* untuk mengetahui jumlah virus didalam darah orang dengan HIV/AIDS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara penerimaan diri dan *viral load* pada Orang Dengan HIV/AIDS. Sampel sebanyak 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Metode : Desain Cross-sectional dengan teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Uji statistic yang digunakan adalah uji korelasi spearman pada  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian: sebagian besar (75%)cara memiliki penerimaan diri dan sebagian besar (75%) memiliki kadar viral load rendah. Hasil perhitungan uji statistic korelasi *spearman* didapatkan nilai signifikan ( $p$ ) = 0,028 dengan  $\alpha = 0,05$  karena ( $p$ ) = 0,028 yang artinya ada hubungan signifikan antara penerimaan diri dan *viral load* pada ODHA di RSUD Kefamenanu. Diskusi :Penerimaan diri dimudahkan oleh dukungan keluarga dan masyarakatsehingga pengobatan pun berjalan dengan baik sehingga jumlah virus dalam darah berkurang hingga tidak terdeteksi. Kesimpulan : hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara penerimaan diri dan *viral load* pada ODHA di RSUD Kefamenanu.Saran untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel – variabel lain yang mempengaruhi penerimaan diri Orang Dengan HIV/AIDS.

Kata Kunci : Penerimaan Diri, Viral Load

## ABSTRACT

*Background: HIV/AIDS is still a public health problem in Indonesia and has a wide impact on infected individuals, including physical, social, and emotional problems. One of the main problems often faced by PLWHA is self-acceptance due to HIV/AIDS infection status. Immune system disorders in PLWHA can be detected through Viral Load examination to determine the amount of virus in the blood of people with HIV / AIDS. The purpose of this study was to analyze the relationship between self-acceptance and viral load in people with HIV / AIDS. The sample was 20 respondents who met the inclusion criteria. Method: Cross-sectional design with total sampling technique. The statistical test used was Spearman correlation test at  $\alpha = 0.05$ . Research results: most (75%) have self-acceptance and most (75%) have low viral load levels. The results of the calculation of the Spearman correlation statistical test obtained a significant value ( $p$ ) = 0.028 with  $\alpha = 0.05$  because ( $p$ ) = 0.028 which means there is a significant relationship between self-acceptance and viral load in PLWHA at Kefamenanu Hospital. Discussion: Self-acceptance is facilitated by family and community support so that treatment goes well so that the number of viruses in the blood decreases to undetectable. Conclusion: the results of the analysis showed a relationship between self-acceptance and viral load in PLWHA at Kefamenanu Hospital. Suggestions for further researchers using other variables that affect the self-acceptance of people with HIV / AIDS.*

*Keywords: Self-Acceptance, Viral Load*